p-ISSN: 2963-7856| e-ISSN: 2961-9890
Available online at jerkin.org/index.php/jerkin
Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan
Volume 4 No. 3, Januari-Maret 2026, pp 16330-16333

Analisis Bahasa dari Kata Hingga Konteks: Kajian Morfologi, Sintaksis, Semantik, dan Pragmatik pada Teks Buku Ajar Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Kelas Atas

Oktavia Ramadhani[1]*, Kartika Dewi Cahyani[2], Anglin Dwi Anggraini[3] , Ardiva Salsabila Putri[4] Arum Sekartaji[5]

[1,2,3,4,5,6,7] Universitas PGRI Yogyakarta (UPY), Jl. PGRI II No.232, Sonosewu, Ngestiharjo, Kec. Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55184, Indonesia
E-mail: leeoktav@gmail.com
* Corresponding Author

https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.4530

ARTICLE INFO

Article history:
Received: 23 Dec 2025
Revised: 29 Dec 2025
Accepted: 04 Jan 2026

Kata Kunci:
Morfologi, Sintaksis, Semantik, Pragmatik, Buku Teks Bahasa Indonesia, Sekolah Dasar.

Keywords:
Morphology, Syntax, Semantics, Pragmatics, Indonesian Language Textbooks, Elementary School.

ABSTRACT

Bahasa merupakan fondasi penting dalam pendidikan dasar. Buku ajar Bahasa Indonesia kelas atas sekolah dasar berperan dalam pengembangan kemampuan berbahasa sekaligus pembentukan karakter siswa. Penelitian ini bertujuan menganalisis aspek morfologi, sintaksis, semantik, dan pragmatik dalam lima teks dalam buku ajar Bahasa Indonesia kelas atas SD. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi pustaka dan teknik analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat aspek kebahasaan telah diterapkan secara edukatif dan sesuai dengan perkembangan kognitif siswa, serta mengandung nilai moral dan sosial. Dengan demikian, teks-teks tersebut dinilai layak digunakan sebagai bahan ajar Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Language is an important foundation in basic education. Upper-level Indonesian language textbooks for elementary schools play a role in developing students' language skills and shaping their character. This study aims to analyze the morphological, syntactic, semantic, and pragmatic aspects of five upper-level Indonesian language textbooks for elementary schools. The study uses a descriptive qualitative approach with a literature review method and content analysis technique. The results of the study indicate that the four linguistic aspects have been applied in an educational manner and in accordance with the cognitive development of students, as well as containing moral and social values. Thus, these texts are considered suitable for use as Indonesian language teaching materials in elementary schools.

This is an open access article under the CC–BY-SA license.

How to Cite: Oktavia Ramadhani, et al (2025). Analisis Bahasa dari Kata Hingga Konteks: Kajian Morfologi, Sintaksis, Semantik, dan Pragmatik pada Teks Buku Ajar Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Kelas Atas, 4(3). https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.4530

PENDAHULUAN

Bahasa sangat penting dalam pendidikan dasar karena berfungsi sebagai dasar untuk literasi siswa. Buku ajar Bahasa Indonesia untuk siswa kelas atas SD tidak hanya berfungsi sebagai sumber pembelajaran, tetapi juga menunjukkan struktur dan makna bahasa. Oleh karena itu, analisis linguistik diperlukan untuk mengetahui bagaimana elemen morfologi, sintaksis, semantik, dan pragmatik dipresentasikan secara edukatif**.**

Pemahaman morfologi membantu siswa memperluas kosakata mereka dan memahami pola afiksasi, menurut Sari dan Wulandari (2022). Prasetyo (2021) menekankan bahwa struktur sintaksis yang konsisten sangat penting untuk membantu siswa menulis dengan baik. Sementara Lestari dan Hidayat (2023) mengatakan bahwa berbagai makna kata meningkatkan pemahaman siswa saat membaca, Rahmawati (2020) menyatakan bahwa elemen pragmatik membantu siswa memahami makna tersirat. Selain itu, Fauziah et al. (2024) menyatakan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran

bahasa dapat meningkatkan keterampilan berbahasa siswa usia sekolah dasar. Oleh karena itu, analisis bahasa dalam buku ajar harus disesuaikan dengan kemajuan literasi digital siswa saat ini.

Namun, menurut Yuliana (2021), dibandingkan dengan semantik dan pragmatik, buku ajar masih menekankan morfologi dan sintaksis. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memeriksa keempat komponen kebahasaan tersebut dengan tujuan membuat bahan ajar Bahasa Indonesia lebih seimbang, komunikatif, dan sesuai dengan perkembangan siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi pustaka (*literature review*). Data penelitian berupa lima teks yang terdapat dalam buku ajar Bahasa Indonesia untuk siswa sekolah dasar kelas atas. Pengumpulan data dilakukan melalui penelaahan berbagai sumber pustaka, meliputi jurnal ilmiah, buku ajar, dan artikel yang relevan dengan penggunaan bahasa serta pembelajaran karakter di sekolah dasar. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis isi (*content analysis)* yang difokuskan pada aspek morfologi, sintaksis, semantik, dan pragmatik dari setiap teks. Kerangka analisis merujuk pada pandangan Mulyani dan Dafit (2021) yang menekankan pentingnya kesesuaian bahasa dengan kemampuan kognitif siswa sekolah dasar, serta temuan Mujiana, Prasetyowati, dan Habsari (2024) yang menunjukkan bahwa teks bermuatan nilai moral dan budaya berperan dalam mendukung pembelajaran karakter. Pendekatan ini digunakan untuk menilai kelayakan teks sebagai bahan ajar yang tidak hanya mengembangkan keterampilan berbahasa, tetapi juga menanamkan nilai karakter dan kepedulian sosial pada siswa sekolah dasar kelas atas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Semua aspek morfologi, sintaksis, semantik, dan pragmatik sudah diterapkan pada teks yang diajarkan dalam buku ajar Bahasa Indonesia untuk siswa kelas atas SD. Penggunaan bahasa yang sederhana, komunikatif, dan bermakna memudahkan siswa dalam memahami materi sekaligus menanamkan nilai-nilai karakter. Ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauziah, Sulaeman, dan Chandra (2020), yang menemukan bahwa materi pelajaran Bahasa Indonesia harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan perkembangan siswa dan mendukung pembentukan karakter.

Berdasarkan hasil analisis terhadap lima teks “Kuat untuk Melindungi” karya Nurul Hidayati, “Aku Istimewa” karya Indah Kusumawardani, “Ekspresi Diri Melalui Hobi” karya Evy Verawaty dan Zulqarnain, “Aku Si Anak Laut” karya Maya Lestari dan Gf Zulqarnain, dan "Kancil dan Kura-Kura" karya Suliatya Nur Handayati S.Pd. semuanya memiliki karakteristik kebahasaan yang sesuai untuk digunakan sebagai bahan ajar Bahasa Indonesia di kelas atas Sekolah Dasar.

Secara morfologi, kelima teks menggunakan kosakata dasar dan afiksasi ringan, seperti prefiks me dan sufiks, yang mudah dipahami siswa. Selain itu, variasi proses morfologis, seperti pemajemukan (barang bekas), reduplikasi (berbincang-bincang), dan imbuhan ganda (menyiapkan, memelihara), meningkatkan pemahaman siswa tentang pembentukan kata. Hasil ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Situmeang (2025) dan Nurafiani, Apriyanti, dan Nuryani (2025) yang menekankan bahwa morfem sederhana dan kontekstual sangat penting untuk mendukung perkembangan morfologis anak.

Dari segi sintaksis, dalam teks, struktur kalimat didominasi oleh pola Subjek–Predikat–Objek (S–P–O), serta variasi kalimat majemuk bertingkat atau setara yang masih sesuai dengan tingkat kognitif siswa. Frasa "Aku mencoba membuat sesuatu di garasi ayah" dan "pesilat tangguh, berusaha melawan" menunjukkan struktur kalimat yang jelas, efektif, dan komunikatif. Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Alimah dan Indihadi (2022) dan Rustan et al. (2024), yang menyatakan bahwa struktur kalimat sederhana namun bervariasi dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa di sekolah dasar.

Pada aspek semantik, seluruh teks menekankan makna leksikal dan kontekstual yang berkaitan dengan kehidupan anak-anak dari perspektif semantik. Semangat, istimewa, dan perlindungan secara eksplisit berarti nilai-nilai moral seperti disiplin, empati, kerja keras, dan menghargai perbedaan. Selain itu, penggunaan sinonimi dan antonimi membantu siswa memperluas kosakata mereka. Hal ini sejalan dengan pendapat Sari dan Pratiwi (2021) dan Rosmita (2024) bahwa teks yang memiliki makna kontekstual dan moral memiliki kemampuan untuk menanamkan karakter sekaligus meningkatkan pemahaman semantik.

Dari perspektif pragmatik, kelima teks mengandung instruksi yang edukatif dan sopan, termasuk asertif, ekspresif, dan arahan yang disesuaikan dengan lingkungan sosial anak-anak. Bahasa dapat membangun komunikasi yang empatik dan bermakna, seperti yang ditunjukkan oleh kalimat seperti "Kami hanya mengambil ikan secukupnya" atau "Sayangnya, aku tidak mempunyai banyak teman." Wulandari (2022), Fitriani (2019), dan Geraldine dan Manik (2025) memperkuat pendapat ini dengan mengatakan bahwa makna pragmatik memengaruhi konteks sosial dan dapat digunakan untuk menumbuhkan kesantunan dan karakter positif.

Secara keseluruhan, temuan penelitian menunjukkan bahwa teks tidak hanya memiliki elemen linguistik yang sesuai dengan kemampuan siswa sekolah dasar, tetapi juga mengandung nilai-nilai sosial, budaya, dan moral yang mendukung pembentukan karakter. Ini sesuai dengan tujuan Kurikulum Merdeka, yang menekankan pembelajaran kontekstual, komunikatif, dan berorientasi pada Profil Pelajar Pancasila. Oleh karena itu, teks-teks ini sangat layak dijadikan bahan ajar Bahasa Indonesia di kelas atas SD karena selain membantu meningkatkan keterampilan bahasa, mereka juga membantu menanamkan sifat-sifat seperti berani, inovatif, peduli, dan bertanggung jawab.

SIMPULAN

Hasil menunjukkan bahwa Kelima teks dalam buku ajar Bahasa Indonesia kelas atas sekolah dasar memenuhi empat aspek kebahasaan utama: morfologi, sintaksis, semantik, dan pragmatik. Teks-teks tersebut layak digunakan sebagai bahan ajar karena sesuai dengan perkembangan kognitif siswa, memiliki kosakata sederhana, struktur kalimat jelas, makna kontekstual, serta tindak tutur yang edukatif. Teks menanamkan prinsip sosial, budaya, dan moral yang mendukung pembentukan karakter selain mengajarkan kosa kata. Secara keseluruhan, analisis ini menunjukkan bahwa bahasa dalam buku ajar telah disusun dengan cara yang edukatif dan komunikatif, dan bahwa tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar sejalan dengan hal itu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah berkontribusi pada pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini. Terutama, peneliti berterima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran, dan inspirasi selama proses penelitian. Peneliti juga berterima kasih kepada rekan sejawat yang membantu dalam pengumpulan dan analisis data, serta kepada penerbit buku ajar, yang merupakan sumber utama penelitian. Selain itu, keluarga dan teman-teman dihargai atas dukungan moral dan dorongan yang mereka berikan hingga penelitian ini selesai dengan baik.

REFERENSI

Agus Yuliantoro. (2020). *Analisis Pragmatik*. Pers UNS.

Alimah, M., & Indihadi, D. (2022). Analisis teks narasi strategi mind map di SD. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 512–523.

Alimah, S., & Indihadi, D. (2022). Penggunaan Struktur Kalimat dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2), 112–120.

Aprilia, E. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Sintaksis pada Karangan Siswa Kelas VII SMP. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 7(1), 35–45.

Ekasani, K. A., & Arifin, Z. (2015). Sintaksis Bahasa Indonesia: Teori dan Analisis. Jakarta: UHAMKA Press.

Fauziah, M., Mualim, R. C., Batrisyia, Z. M. A., Hidayatusholihah, A., & Agnata, R. (2024). The Influence of Technology Use in Improving Language Skills in Children Aged 7-12 Years: a Literature Review. *International Journal Of Education And Social Research (IJESR)*, *2*(1), 1-10.

Fauziah, M., Sulaeman, Y., & Chandra. (2020). Pengembangan LKS tematik Bahasa Indonesia kelas V melalui kegiatan Lesson Study di sekolah dasar. Jurnal Cakrawala Pendas, 6(1), 15–22.

Fitriani, F. (2019). Penggunaan Deiksis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Makassar: Universitas Negeri Makassar.

Copyright © 2025, Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan
ISSN 2963-7856 (print), ISSN 2961-9890 (online)

Geraldine, KS, & Manik, B. (2025). *Pragmatik dan Sistem Kajiannya . Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(4), 7291–7295.

Hidayati, N. (2021). Analisis Tuturan Anak dalam Pembelajaran Bahasa: Perspektif Pragmatik. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 5(1), 45–55.

Hidayati, N. (2021). Nilai moral dalam teks naratif SD. *Jurnal Pendidikan Karakter* , 11(2), 145–158.

Lestari, M., & Hidayat, T. (2023). Makna Leksikal dan Kontekstual dalam Buku Ajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Semantik dan Pendidikan*, 11(3), 77–89.

Mujiana, DM, Prasetyowati, D., & Habsari, N. (2024). Analisis Nilai Karakter Kreatif dalam Buku Bahasa Indonesia Kelas 4 Kurikulum Merdeka. *Kurikula: Jurnal Pendidikan*, 9(1), 23–39.

Mulyani, HS, & Dafit, F. (2024). Analisis Bahasa Dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka Pada Kelas IV. *Inovatif: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial*, 4(4), 4460–4476.

Nasarudin, N., Susanti, S., Akmal, A., Razak, NK, Annisa, A., Herman, H., & Ndjoeroemana, Y. (2023). *Pragmatik: Konsep Teori dan Praktek* . CV Gita Lentera.

Nurafiani, V., Apriyanti, DN, & Nuryani. (2025). Analisis kajian sintaksis pada buku Bahasa Indonesia jenjang SD. *Bahtera: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 15(1), 21–34.

Pangesti, AJ, & Rafi, M. (2023). Analisis materi sintaksis pada buku teks siswa SD. *Basastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 11(2), 88–102.

Pramulia, F., Munthe, MS, Andreansyah, Y., Syahrial, S., & Noviyanti, S. (2022). Model Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Kebudayaan*, 4(2), 101–112.

Prasetyo, R. (2021). Struktur Sintaksis dalam Buku Ajar Bahasa Indonesia Kelas V. *Jurnal Linguistik Terapan* , 9(1), 45–58.

Pratiwi, D., & Sari, R. (2021). Pengembangan modul semantik untuk SD. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 6(2), 109–120.

Rahmawati, N. (2020). Pragmatik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Bahasa*, 8(2), 55–70.

Ramadhani, R., Hamzah, RA, & Ramadani, CA (2025). Struktur Kebahasaan Bahasa Indonesia Sebagai Rujukan Penggunaan Bahasa (Sintaksis). *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(4), 27–33.

Rizqieyanti, I., Gulo, MPS, Husniyah, SS, & Siagian, I. (2023). Makna Pragmatis pada Judul Artikel Surat Kabar Malut Post dan Posko Malut. *Multibahasa: Jurnal Studi Universal*, 3(2), 201–208.

Rosmita, E. (2024). Linguistik: Konsep, Teori, dan Aplikasi. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Buton Press.

Rustan, M., Anggraini, M., Nuriati, AE, & Sumarlam. (2024). Struktur dan Fungsi Kalimat Tunggal: Kajian Sintaksis pada Video Pendek. *Onoma: Jurnal Linguistik* , 2(3), 44–56.

Sari, D., & Wulandari, A. (2022). Analisis Morfologi dalam Buku Ajar Bahasa Indonesia SD. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 14(2), 101–115.

Situmeang, M. S. (2025). Morfologi dan Sintaksis: Hubungan Pembentukan Kata dengan Struktur Kalimat. Medan: Suara Bahasa Journal.

Subroto, H.D. Edi. 2008. “Pragmatik dan Beberapa Segi Metode Penelitiannya”. Dalam Sukamto, Katharina Endriati. (Penyunting). Edisi ke-1. 2008. Kelana Bahana sang Bahasawan Persembahan untuk Prof. Soenjono Dardjowidjojo, Ph.D. dalam Rangka Ulang Tahunnya yang ke-70. Jakarta: Universitas Atma Jaya.

Wulandari, S. (2022). Pragmatik dalam teks naratif anak. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 10(3), 201–215.

Yuliana, S. (2021). Keseimbangan Aspek Linguistik dalam Buku Ajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(1), 33–47.